

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi menyampaikan informasi, gagasan, konsep, perasaan atau maksud pembicara kepada pendengar. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tidak hanya berbentuk tuturan namun juga dalam bentuk tulisan atau teks. Kepribadian seseorang akan dilihat dari bahasa yang digunakan. Bahasa dapat mengungkapkan kepribadian seseorang melalui tindak tutur, baik secara verbal maupun nonverbal. Bahasa verbal adalah bahasa yang diungkapkan dengan kata-kata dalam bentuk ujaran atau tulisan, sedangkan bahasa nonverbal adalah bahasa yang diungkapkan dalam bentuk mimik, gerak tubuh, sikap, atau perilaku yang mendukung pengungkapan kepribadian seseorang (Pranowo, 2012: 3).

Berbahasa dan berperilaku santun merupakan kebutuhan setiap orang, bukan hanya sekedar kewajiban. Seseorang berbahasa dan berperilaku santun sebenarnya lebih dimaksudkan sebagai wujud aktualisasi diri (Pranowo, 2009: 15). Kesantunan berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Kesantunan berbahasa menjadi aspek penting dalam berkomunikasi guna menciptakan komunikasi yang baik antara penutur dan mitra tuturnya (Kaka, 2017: 116). Jika seseorang berkomunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik dan santun maka pencitraan diri orang tersebut sebagai pribadi yang baik dan berbudi, sebaliknya jika seseorang tidak memenuhi etika berbahasa yang santun maka pencitraan diri orang tersebut menjadi buruk. Ketidapkahaman dalam berbahasa dapat menyebabkan kegiatan berkomunikasi menjadi tidak lancar dan tidak efektif antara penutur dan mitra tuturnya karena tidak adanya kesepahaman sehingga mengakibatkan terjadinya ketersinggungan.

Pia Melsari, 2021

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, kaidah kesantunan perlu dipakai dalam setiap tindak bahasa. Kesantunan berbahasa dapat dijadikan barometer dari kesantunan sikap, kepribadian, dan budi pekerti yang dimiliki seseorang (Pertiwi, dkk., 2018).

Kesantunan berbahasa dapat dilihat dari adanya maksim-maksim kesantunan yang ada dalam tuturan. Leech (dalam Rustono 1993: 65) prinsip kesantunan dapat didasarkan pada kaidah-kaidah. Kaidah-kaidah itu adalah bidal-bidal yang berisi nasihat yang harus dipatuhi agar tuturan penutur memenuhi prinsip kesantunan. Semakin banyak pematuhan dalam bidal-bidal kesantunan, maka semakin santun tuturan tersebut. Dalam berbahasa, bertindak tutur dan tugas tutur adalah menjaga agar percakapan tetap berjalan lancar dan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur dalam percakapan tidak terganggu. Untuk itu, kesantunan berbahasa penting untuk dilakukan dalam sebuah percakapan.

Film tidak dapat terlepas dari percakapan atau aspek komunikasi. Film bukan lagi sebuah hasil penciptaan karya seni untuk mendapat hiburan semata. Film yang baik mampu memberikan hiburan sekaligus nilai moral, sarana informasi, berpendidikan, dan pengekspresian seni. Film dapat menjadi sarana penggunaan bahasa yang didalamnya terdapat kesantunan berbahasa yang terlihat dalam percakapan antar tokohnya. Salah satu film yang diminati oleh anak-anak yaitu serial animasi *Riko The Series* yang berasal dari Indonesia. Serial animasi *Riko The Series* tayang di youtube setiap hari Jumat. Serial animasi *Riko The Series* merupakan serial animasi anak yang penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam yang didalamnya terdapat pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan.

Nilai kesantunan sangat dibutuhkan agar dapat saling menghormati dalam membangun hubungan antar manusia. Saat ini masyarakat tengah bergerak kearah modern dan maju yang melahirkan konsekuensi-konsekuensi berkaitan dengan nilai dan moral. Kemajuan teknologi dan komunikasi menyebabkan pergeseran budaya timur yang penuh norma dengan budaya barat yang bebas nilai. Hal tersebut tentunya membawa

Pia Melsari, 2021

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dampak pada tatanan nilai-nilai budaya termasuk cara berkomunikasi dengan bahasa yang santun. Budaya ketimuran yang mulai terkikis, terlihat dari para pelajar yang menggunakan bahasa kurang santun, kasar dan arogan menyebabkan perkelahian dan perselisihan antar mereka seolah memberi isyarat hilangnya nilai etika dalam berbahasa sehingga perlunya perhatian secara khusus mengenai pentingnya kesantunan berbahasa. Karena apabila penggunaan bahasa para pelajar tersebut dibiarkan, bukan tidak mungkin nantinya lahir generasi penerus yang kasar, arogan dan tidak tersentuh nilai-nilai agama dan etika. Pendidikan formal dan informal dituntut untuk memiliki kemampuan mendidik dan mengembangkan etika berbahasa yang santun agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan lebih baik. Pendidikan formal dalam hal ini sekolah, berperan besar dalam menanamkan kesantunan berbahasa. Dalam suasana edukatif, komunikasi yang berlangsung akan membentuk peserta didik mentaati norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dengan pembiasaan berlatih menggunakan bahasa yang santun. Sauri (Hendaryan, 2011:239) menjelaskan pengembangan strategi pendidikan bahasa santun diartikan sebagai upaya mendayagunakan potensi yang dimiliki sekolah seperti kurikulum, metode, guru dan situasi edukatif guna mewujudkan kesantunan berbahasa di kalangan warga sekolah. Selain pendidikan di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga juga harus mampu mewujudkan pendidikan berbahasa yang santun.

Pembiasaan penggunaan bahasa yang santun perlu dilatih dan ditanamkan sedini mungkin. Dalam pendidikan di sekolah berbahasa santun erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melatih dan menjadi pembiasaan bagi peserta didik dalam berbahasa yang santun. Menurut Tarigan dalam Muchlisoh (2006: 257) mengatakan dalam kemampuan berbahasa berfokus pada empat aspek yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Salah satu kemampuan berbahasa yang

Pia Melsari, 2021

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memegang peranan penting ialah kemampuan menulis. Menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks, diantaranya berpikir secara teratur dan logis, mengungkapkan pikiran dengan jelas, menggunakan bahasa yang efektif, menerapkan kaidah tulis-menulis secara baik. Gie (2003: 3) menyatakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Dalam pembelajaran di sekolah dasar terdapat pembelajaran menulis kalimat/ungkapan berdasarkan teks percakapan di kelas II. Dalam menulis kalimat/ungkapan berdasarkan teks percakapan terdapat pesan atau informasi yang ingin disampaikan sehingga perlu diperhatikannya penggunaan bahasa yang santun. Melihat penurunan penggunaan bahasa yang santun dikalangan pelajar, penelitian ini diharapkan nantinya memberikan solusi alternatif pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai kesantunan berbahasa sehingga meningkatkan karakter dan sikap peserta didik menjadi lebih baik. Berdasarkan hal inilah peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Serial Animasi Riko The Series Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam serial animasi *Riko The Series*?
2. Bagaimana bahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas II berdasarkan hasil analisis kesantunan berbahasa dalam serial animasi *Riko The Series*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pia Melsari, 2021

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mendapatkan data tentang kesantunan berbahasa yang mematuhi dan melanggar dalam serial animasi *Riko The Series*.
2. Untuk mendapatkan bahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas II berdasarkan hasil analisis kesantunan berbahasa dalam serial animasi *Riko The Series*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas II.

2. Siswa

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kesantunan berbahasa dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian serupa.

E. Definisi Istilah

Ada 4 istilah dalam penelitian ini yang akan didefinisikan agar tidak ada kesalahpahaman, istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Yang dimaksud kesantunan berbahasa dalam penelitian ini adalah serangkaian maksim yang telah dikemukakan Leech (1983) yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.
2. Yang dimaksud serial animasi *Riko The Series* dalam penelitian ini adalah sebuah judul serial animasi yang diproduksi oleh Garissepuluh

yang bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB.

3. Yang dimaksud bahan pembelajaran dalam penelitian ini merupakan media penyajian suatu materi pembelajaran.
4. Yang dimaksud percakapan dalam penelitian ini adalah dialog antara dua orang atau lebih yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series*.

Pia Melsari, 2021

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA
KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu